

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian membahas mengenai metodologi dan metode yang digunakan dalam penelitian. Bab ini terdiri dari desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data dan analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Basrowi dan Suwandi, 2008, hlm. 21) mengungkapkan bahwa “Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”. Mengacu kepada hemat tersebut, penggunaan metodologi kualitatif didasarkan pada tujuan penelitiannya yaitu untuk mendeskripsikan upaya guru dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran yang mendidik, hambatan yang dihadapi serta solusi yang digunakan untuk meminimalisir hambatan. Dimana data tersebut diperoleh dari partisipan penelitian, yaitu guru.

Miles and Huberman (dalam Basrowi dan Suwandi, 2008, hlm. 22) mengungkapkan bahwa “Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah”. Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengungkap keunikan yang terdapat pada individu yaitu guru. Keunikan yang akan diungkap berkaitan dengan upaya guru dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran yang mendidik, hambatan yang dihadapi serta solusi yang digunakan untuk meminimalisir hambatan. Tentunya, keunikan tersebut akan diungkap secara rinci dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Bogdan dan Biklen (dalam Emzir, 2016) mengemukakan bahwa terdapat lima ciri utama yang merupakan penelitian kualitatif, yaitu:

- a. Naturalistik, maksudnya bahwa penelitian kualitatif memiliki latar yang aktual sebagai sumber data. Artinya, peneliti terjun langsung kelapangan untuk memperoleh sumber data, dimana lapangan penelitian merupakan lapangan yang apa adanya (natural). Atas dasar itu, peneliti menjadi instrument kunci di dalam penelitiannya.
- b. Data deskriptif, maksudnya bahwa data yang diperoleh merupakan kumpulan dalam bentuk kata-kata, seperti yang terdapat pada transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, *videotape*, dokumen pribadi, memo, dan rekaman-rekaman resmi lainnya. Analisis data dilakukan berdasarkan kekayaan data yang diperolehnya.
- c. Berurusan dengan proses, maksudnya bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti lebih berkonsentrasi terhadap proses dibandingkan hasil.
- d. Induktif, maksudnya bahwa penelitian kualitatif memiliki kecenderungan menganalisis data secara induktif. Artinya, dalam penelitian kualitatif peneliti tidak mencari teori dari luar untuk menolak atau menerima hipotesis yang telah dirumuskannya sebelum penelitiannya dilaksanakan. Sehingga, diterima atau ditolaknya hipotesis ditentukan dari data penelitian yang diperoleh dari lapangan.
- e. Makna, maksudnya bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti memiliki kepedulian terhadap perspektif partisipan.

Selanjutnya, Creswell (dalam Emzir, 2016) mengemukakan bahwa ada beberapa alasan mengapa peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Alasannya adalah sebagai berikut:

- a. Pemilihan studi kualitatif didasarkan kepada hakikat pertanyaan yang dirumuskan oleh peneliti, yang mana dalam studi kualitatif pertanyaan yang sering digunakan adalah bentuk kata tanya bagaimana atau apa.
- b. Pemilihan studi kualitatif didasarkan kepada topik penelitian yang memerlukan eksplorasi. Hal ini dikarenakan variabel sulit diidentifikasi, tidak tersediannya teori untuk menjelaskan perilaku partisipan atau populasi dari suatu penelitian.

- c. Pemilihan studi kualitatif didasarkan pada perlu menyajikan suatu pandangan yang detail mengenai topik penelitian.
- d. Pemilihan studi kualitatif didasarkan pada tujuan penelitian yang dilakukan untuk meneliti individu dalam latarnya yang alami. Artinya, peneliti mengunjungi lapangan (natural) yang menjadi tempat kajian, memperoleh akses dan mendapatkan material.
- e. Pemilihan studi kualitatif didasarkan pada minat peneliti untuk menulis dalam gaya sastra.
- f. Pemilihan studi kualitatif berdasarkan pada pertimbangan waktu yang cukup dalam pengumpulan dan analisis data.
- g. Pemilihan studi kualitatif didasarkan pada penerimaan audien terhadap penelitian kualitatif.
- h. Pemilihan studi kualitatif didasarkan pada penekannya bahwa peneliti merupakan pelajar aktif yang mampu mendeskripsikan pandangan partisipan dibandingkan seorang ahli yang berlaku sebagai hakim terhadap partisipan.

3.2 Studi Kepustakaan (*library Research*)

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kepustakaan. Studi kepustakaan merupakan ikhtisar komprehensif tentang penelitian yang sudah dilakukan mengenai topik yang spesifik untuk menunjukkan kepada pembaca apa yang sudah diketahui tentang topik tersebut dan apa yang belum diketahui, untuk mencari rasional dari penelitian yang sudah dilakukan atau untuk ide penelitian selanjutnya (Denney & Tewksbury, 2013). Studi Literatur merupakan suatu metode yang bisa dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai sumber baik buku, jurnal, artikel, dokumentasi, internet dan pustaka. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penulisan (Zed, 2008 dalam Nursalam 2016 hlm 13). library research (penelitian kepustakaan). Zed (2014, hal 4) mengemukakan empat ciri utama penelitian kepustakaan, (1) penelitian berhadapan langsung dengan teks, yaitu sumber penelitian berupa dokumen tertulis bukan dari observasi atau wawancara. Pada penelitian ini, penulis

Rian Sri Nugroho, 2022

KAJIAN PEDAGOGIK TERHADAP PERANAN LAGU ANAK SEBAGAI MEDIA INTERAKSI PEDAGOGIS PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berhadapan langsung dengan dua teks membahas kepemimpinan; (2) bersifat siap pakai atau ready made, artinya sumber penelitian telah tersedia, teks telah di cetak dan dipasarkan sehingga dapat digunakan langsung dalam penelitian. Teks yang digunakan dari penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber. (3) Tidak diperoleh dari tangan pertama di lapangan. Maksud dari pernyataan tersebut adalah umumnya teks tidak diperoleh dari sumber pertama di lapangan, penelitian ini juga ditunjang dengan berbagai sumber dan teks sekunder yang menulis tentang kepemimpinan; (4) kondisi data pustaka tidak dibatasi ruang dan waktu, karena sumber penelitian berupa teks. Teks dapat digunakan di berbagai tempat dan waktu, walaupun berbeda dengan tempat dan waktu penulisan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian deskriptifkritis dengan lebih menekankan pada kekuatan analisis sumber-sumber dan data-data yang ada dengan mengandalkan teori-teori dan konsepkonsep yang ada untuk diinterpretasikan berdasarkan tulisan-tulisan yang mengarah kepada pembahasan. Sumber-sumber tersebut di dapat dari karya yang di tulis oleh intelektual dan ahli yang berkompeten

Metode penelitian kepustakaan ini merupakan penelitian bersifat non interaktif dikarenakan tidak bertemu langsung dengan penulis-penulis mengenai kepemimpinan pendidikan. Langkah-langkah metode penelitian kepustakaan dikemukakan oleh Zed (2014, hal 16-17) yaitu penyiapan alat perlengkapan, penyusun bibliografi kerja, pengatur waktu, dan membaca serta pembuatan catatan penelitian. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Rincian Langkah-langkah Metode Penelitian Kepustakaan

Langkah-langkah	Penelitian	Penerapan
Penyiapan alat perlengkapan	Persiapan instrument penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data dari teks	Membuat format pengumpulan data dari teks sumber data penelitian, meliputi nomor, kode data, kutipan, kode buku, halaman dan baris.
Penyusunan bibliografi kerja	Pencatatan mengenai bahan sumber utama yang akan dipergunakan dalam penelitian	Pencatatan identitas buku meliputi judul, tahun terbit, kota terbit, penerbit, dan jumlah halaman.
Pengaturan waktu	Pengaturan lama dan frekuensi kegiatan	Penyusunan jadwal penelitian, meliputi persiapan penelitian, pelaksanaan penelitianm interpretasi data hasil penelitian, dan penyusunan hasil interpretasi data.
Membaca dan pembuatan catatan penelitian	Pencatatan apa yang dibutuhkan oleh penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Pengkodean data dari buku - Pengkategorisasian kode untuk tiap elemen. - Penentuan tema untuk tiap elemen.

Tabel Pengkodean

No	Kode	Data	Keterangan (Kode, Buku, Halaman, Baris)
1.			
2.			

Kode-kode yang diperoleh kemudian dikelompokkan ke dalam kategori dan tema. Proses dilakukan pada bagan berikut.

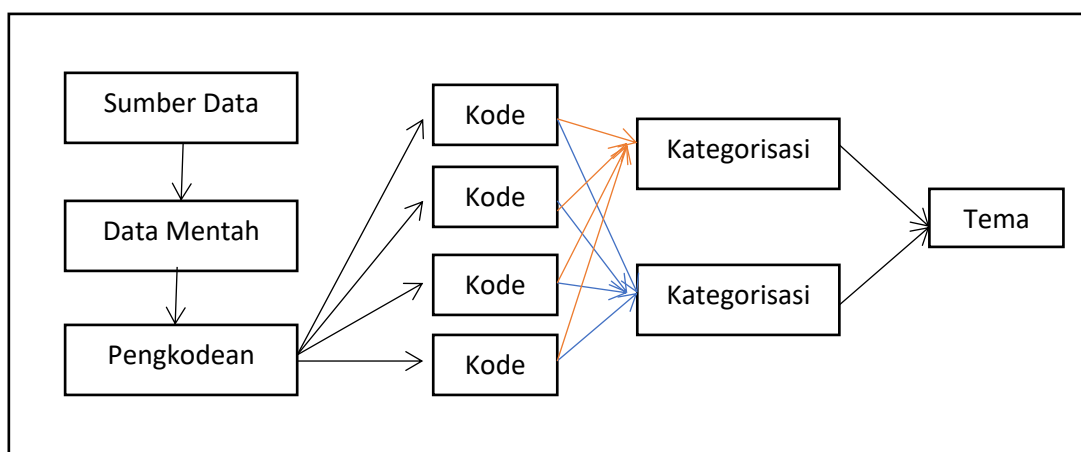


Table 3.2

1.3 Data yang diperlukan

Data yang diperlukan dalam penulisan tesis ini bersifat kualitatif tekstual dengan menggunakan pijakan terhadap statement dan proporsi ilmiah yang dikemukakan oleh ahli Pendidikan yang berhubungan dengan pembahasan tesis.

1.4 Cara Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, mengidentifikasi wacana dari buku-buku, makalah atau artikel, majalah, jurnal, koran, web(internet), ataupun informasi lainnya yang berhubungan dengan judul

penulisan untuk mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya yang mempunyai keterkaitan dengan kajian tentang kepemimpinan pendidikan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah mencari suatu data mengenai suatu hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti-prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Arikunto (2002:83). Hal ini dilakukan dengan analisis wacana (*discourse analysis*) supaya tidak tumpang tindih dalam melakukan analisa.

Studi Literatur dimulai dengan materi hasil penulisan yang secara sekuensi diperhatikan dari yang paling relevan, relevan, dan cukup relevan. Kemudian membaca abstrak, setiap jurnal terlebih dahulu untuk memberikan penilaian apakah permasalahan yang dibahas sesuai dengan yang hendak dipecahkan dalam suatu jurnal. Mencatat poin-poin penting dan relevansinya dengan permasalahan penelitian, Untuk menjaga tidak terjebak dalam unsur plagiat, penulis hendaknya juga mencatat sumber informasi dan mencantumkan daftar pustaka. Jika memang informasi berasal dari ide atau hasil penulisan orang lain. Membuat catatan, kutipan, atau informasi yang disusun secara sistematis sehingga penulisan dengan mudah dapat mencari kembali jika sewaktu-waktu diperlukan (Darmadi, 2011 dalam Nursalam, 2016).

3.3 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data penelitian kualitatif menurut Miles and Huberman (dalam Emzir, 2016, hlm. 129-135) menyatakan bahwa analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap pertama dalam analisis data kualitatif. Pada dasarnya, tahap ini merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan data penelitian “data mentah” yang terdapat pada instrument penelitian yang digunakan, yaitu instrumen

wawancara, instrumen observasi (catatan lapangan), dan instrumen studi dokumentasi.

2. Model Data (*Data Display*)

Model data atau data display adalah tahap kedua dalam analisis data kualitatif. Pada dasarnya, tahap ini adalah proses mendisplaykan data hasil reduksi kedalam suatu “model”. “Model” yang dipakai dalam penelitian ini adalah teks naratif. Jadi, data hasil reduksi didisplay dalam bentuk teks naratif. Sehingga diperoleh data yang lebih baik yang memberikan kemungkinan ditariknya sebuah kesimpulan.

3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Penarikan atau verifikasi kesimpulan adalah tahap ketiga dalam analisis data kualitatif. Pada dasarnya, tahap ini adalah proses penarikan kesimpulan yang dilakukan melalui meninjau kembali terhadap data penelitian yang terdapat pada instrument (instrumen wawancara, instrumen observasi [catatan lapangan], instrumen studi dokumentasi). Namun, meninjau ulang ini dilakukan seringkasan mungkin melalui pemikiran peneliti selama menulis dengan bertamasya kembali kepada instrument penelitian.

Untuk mempermudah dalam penulisan ini, maka sangat diperlukan untuk menggunakan pendekatan-pendekatan yaitu:

- a. Metode induktif adalah berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus dan kongkrit, kemudian digeneralisasikan menjadi kesimpulan yang bersifat umum.
- b. Metode deduktif adalah metode yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum itu hendak menilai sesuatu kejadian yang sifatnya khusus.
- c. Metode komparasi adalah meneliti faktor-faktor tertentu yang berhubungan dengan situasi atau fenomena yang diselidiki dan membandingkan satu faktor dengan yang lain, dan penyelidikan bersifat komparatif.